



BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu lembaga pendidikan nasional yang memiliki peranan penting terhadap majunya mutu pendidikan Indonesia, akan tetapi kehadirannya masih belum dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Menjembatani masalah tersebut, UNY melahirkan Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi aspek pendidikan penelitian dan pengabdian masyarakat. Salah satu point dari Tri Darma tersebut berbentuk kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan sinergi dari pihak universitas, sekolah dan mahasiswa.

Program PPL adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. PPL mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Peran mahasiswa dalam kegiatan ini sebagai motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam pemberdayaan program-program sekolah. Mengadakan pembenahan serta perbaikan baik secara fisik maupun secara non fisik guna menunjang proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Maka dari itu mahasiswa peserta PPL berusaha memberikan gagasan-gagasan untuk merancang dan melaksanakan program-program PPL yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah diberbagai bidang.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis situasi terhadap objek pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa UNY tahun 2015 salah satunya dilakukan di TK PKK 57 Muntuk, Dlingo, Bantul, Yogyakarta. Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk mendapatkan informasi mengenai situasi, kondisi, potensi dan kebutuhan TK PKK 57 Muntuk dalam rangka merumuskan program kerja.

TK PKK 57 Muntuk Dlingo Bantul merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran PPL oleh UNY. Diharapkan pasca program PPL ini TK PKK 57



Muntuk dapat menjadi lebih aktif, kreatif, dan inovatif. Selain itu, dengan pendekatan menyeluruh diharapkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi peserta didik dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar.

Langkah awal sebelum pelaksanaan PPL adalah dengan melakukan observasi kondisi fisik sekolah untuk mengetahui fasilitas dan lingkungan sekolah yang mempengaruhi proses pembelajaran di TK PKK 57 Muntuk. Observasi pada dasarnya mencakup observasi lingkungan fisik dan observasi pengajaran.

Secara umum hasil observasi tersebut dapat dilaporkan sebagai berikut:

1. Analisis SWOT

Tabel 1. Analisis SWOT TK PKK 57 MUNTUK Dlingo Bantul

<i>STRENGTH</i>	<i>WEAKNESS</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dekat rumah penduduk 2. Tidak banyak polusi 3. Kamar mandi luas 4. Mudah mendapatkan air 5. Dekat dengan lapangan, namun ada pembatasnya (tembok lapangan) 6. Jumlah anak yang masuk umur Taman Kanak-Kanak meningkat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi TK ada di atas (lebih tinggi dari jalan raya) 2. Pagar terlalu pendek 3. Kamar mandi jauh di belakang 4. Pemasangan media masih belum tertata 5. Penataan ruangan belum optimal 6. Ruang kelas kurang pencahayaan 7. UKS dan perpustakaan tidak optimal 8. Tidak ada gudang penyimpanan barang (penyimpanan dilakukan di ruang dapur/UKS) 9. Tidak ada kelengkapan mandi di kamar mandi
<i>OPPORTUNITY</i>	<i>THREAT</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada Taman Kanak-kanak lain di sekitar 2. Banyak hewan-hewan (kambing, sapi, ayam dll) 3. Suasana masih asri 4. Ada lahan yang masih bisa dimanfaatkan 5. Halaman luas, tempat bermain terpisah dengan halaman 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mayoritas guru tidak bisa computer 2. Administrasi manual 3. Banyak hewan yang berbahaya bagi anak karena dekat sawah (ular, kaki seribu, nyamuk) 4. Daerah kurang aman, dekat dengan jalan raya 5. Lokasi sekolah berada di atas dengan pagar yang pendek sehingga bahaya untuk anak



2. Potensi Sekolah

a. Siswa

Jumlah siswa TK PKK 57 Muntuk tercatat sebanyak 40 siswa, terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Tercatat terjadi kenaikan jumlah siswa dari tahun ajaran sebelumnya, sebanyak 33 siswa pada tahun ajaran 2014 dan 40 siswa di tahun ajaran 2015.

b. Tenaga Pengajar

Saat ini TK PKK 57 Muntuk terdapat 3 orang guru dan 1 kepala sekolah yang merangkap menjadi guru. Dilihat dari 4 guru, hanya ada 1 guru yang terdaftar sebagai Pegawai Negeri Sipil, lainnya adalah guru tetap yayasan.

c. Karyawan sekolah

Staf karyawan TK PKK 57 terdiri dari 1 guru ekstrakurikuler dan 1 orang karyawan tata usaha.

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler di TK PKK 57 Muntuk adalah lukis yang diikuti oleh semua siswa. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi, minat, bakat, dan kreativitas siswa TK PKK 57 Muntuk.

1. Kondisi fisik sekolah

TK PKK 57 MUNTUK Dlingo Bantul berdiri atau mulai operasi pada tanggal 20 Juli 1987 di Daerah terpencil di pinggiran kabupaten Bantul, perbatasan kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta 55783. Luas Tanah TK PKK 57 MUNTUK adalah 2000 m^2 dan luas bangunan adalah 500 m^2 . Letak geografis TK PKK 57 MUNTUK adalah sebagai berikut

Sebelah utara	: berbatasan dengan jalan dusun
Sebelah barat	: berbatasan dengan lahan dusun
Sebelah timur	: berbatasan dengan lahan dusun
Sebelah selatan	: berbatasan dengan lapangan sepak bola

Secara umum, kondisi fisik sekolah cukup baik. Gedung sekolah terlihat kokoh. Menurut kami, lahan parkir di TK PKK 57 MUNTUK belum terfasilitasi karena kendaraan guru dan orang tua siswa harus diparkirkan di pinggiran jalan depan sekolah sehingga mengganggu kelancaran jalan. Dengan begitu kendaraan akan terkena panas maupun hujan secara langsung.

2. Kondisi ruang

Bangunan TK PKK 57 MUNTUK Dlingo Bantul pada awalnya sudah didesain untuk dibangun suatu sekolah. TK PKK 57 MUNTUK ini memiliki beberapa ruangan, yaitu 1 kantor guru, 2 ruang kelas, 1 ruang dapur, 1 kamar mandi,



perpustakaan, UKS, dan halaman sekolah. Deskripsi ruangan di TK PKK 57 MUNTUK sebagai berikut:

a. Kantor guru

Terdapat tiga meja untuk menulis guru. Ada 2 lemari besar, dan 1 lemari kecil. Terdapat 1 etalase untuk meletakkan beberapa piala, di pojok ruangan terdapat satu kipas angin berdiri dan ada beberapa kursi kayu untuk duduk guru dan tamu terdapat juga sound yang sering di gunakan untuk senam setiap pagi.

b. Ruang Kelas

Kelas A menggunakan model kelompok. Penataan meja dibuat mengelompok, didalam kelas A terdapat 14 meja, 27 kursi 1 meja guru dan 1 kursi guru. Selain itu ruang kelas A juga terdapat rak dan etalase tempat APE serta buku yang berada di belakang kelas dan didepan kelas terdapat papan tulis *whiteboard*. Cat tembok kelas A berwarna kuning dan dihias dengan gambar awan biru. Sedangkan meja dan kursi sudah di cat dan mulai tampak usang.

Kelas B memiliki luas yang sama dengan kelas A. Penataan meja dibuat mengelompok dengan 12 meja, 17 kursi, 1 meja guru, dan 1 kursi guru. Dinding dicat dan digambar sama dengan kelas A. Rak dan etalase tempat APE dan buku berada di belakang kelas. Secara garis besar, penataan antara kelas A dan B cukup sama.

c. UKS

Terdapat sebuah tempat tidur dari kayu, kasur dan 1 bantal. Terdapat 1 meja dan tidak terlihat ada tempat P3K, kaca, maupun poster-poster kesehatan. UKS tidak digunakan sebagaimana fungsinya, anak yang sakit diberi pertolongan seadanya dan diijinkan untuk pulang agar kondisinya membaik.

d. Perpustakaan

Perpustakaan tidak berfungsi secara semestinya. Terdapat dua buah rak dengan sedikit buku dan majalah yang sudah mulai usang dan kurang terawat. Buku yang ada di perpustakaan tidak mendukung usia anak.

e. Kamar mandi

Ruang kamar mandi cukup luas. Tidak ada sabun didalam kamar mandi. Kamar mandi merupakan milik TK PKK 57 MUNTUK. Jarak antara bak mandi dengan *closet* kurang sesuai untuk anak karena terlalu jauh.

f. Dapur

Dapur berada di sebelah perpustakaan, tempat ini tidak digunakan secara semestinya karena dapur ini justru digunakan untuk meletakkan beberapa barang yang sudah tidak digunakan lagi. Bisa dikatakan bahwa ruang dapur ini dialih fungsikan sebagai gudang



3. Potensi siswa

Jumlah siswa TK PKK 57 MUNTUK adalah 40 anak, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah siswa TK PKK 57 MUNTUK

No	Kelas	Jumlah kelas	L	P	Jumlah
1	A	1	12	12	24
2	B	1	10	6	16
Jumlah		2	22	18	40

4. Potensi guru dan karyawan

Guru dan karyawan yang ada di TK PKK 57 MUNTUK berjumlah 4 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. Data guru TK PKK 57 MUNTUK

NO	Nama	Jenis Guru	Status Kepeg	TM T	Masa Kerja	Pend Terakhir	Pelat yg Pernah Diikuti	Ket
1	Ambarini Sri Lestari	Guru kls	PNS	2009	8th	S1 PAUD	DIKLAT MENEJEMEN	Aktif
2	Wahyuni	Guru kls	GTY	1987	28th	S1 PAUD	DIKLAT MENEJEMEN	Aktif
3	Lasinem	K.a TK	GTY	1990	25th	S1 PAUD	DIKLAT KURIKULUM	Aktif
4	Sulasmiyati	Guru kls	GTY	2014	2th	SMA	DIKLAT KURIKULUM	Aktif

Dari 4 orang guru yang ada, 25% sudah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. TK PKK 57 MUNTUK memiliki 1 guru ekstrakurikuler, yaitu ekstrakurikuler lukis. Dan memiliki 1 orang karyawan Tata Usaha (TU)

5. Fasilitas KBM dan media

Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak (TK) perlu didesain agar menarik dan memenuhi fungsinya sebagai sarana untuk bermain dan belajar bagi anak. Kegiatan pembelajaran TK perlu dirancang sebaik mungkin agar menjadi kegiatan yang menarik, melibatkan anak secara aktif, dan bermakna. Kegiatan pembelajaran



tersebut harus didukung dengan tersedianya fasilitas kegiatan belajar mengajar (KBM) dan media yang memadai. Untuk mendapatkan fasilitas KBM dan media yang memadai, tidak selalu harus mengeluarkan banyak biaya. Pendidik hanya perlu lebih kreatif dan inovatif untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang sesuai untuk bermain dan belajar bagi anak.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di TK PKK 57 MUNTUK, kami melihat bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan belum sesuai dengan kriteria pembelajaran untuk anak usia TK. Kegiatan pembelajaran kurang menarik karena tidak menggunakan media dan metode pembelajaran yang bervariasi. Anak terkesan bosan dan belum mau terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

PPL merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu Pengabdian Masyarakat. Pengabdian masyarakat yang kami laksanakan berada di lingkungan sekolah tepatnya di TK PKK 57 Muntuk, Muntuk, Muntuk, Dlingo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan observasi yang kami lakukan di TK PKK 57 Muntuk dalam bentuk program kerja dan dirumuskan dalam matriks PPL. Dari matriks program PPL kemudian dirumuskan dalam bentuk rancangan program. Berikut merupakan rancangan kegiatan PPL yang dilakukan di TK PKK 57 Muntuk :

1. Observasi pembelajaran

Observasi ini dilakukan di lingkungan sekitar dan di dalam kelas. Observasi di kelas yaitu mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan guru kelas dari persiapan, proses pembelajaran dan evaluasi (penilaian). Pelaksanaan observasi dilakukan pada tanggal 17 Februari 2014 dan 17, 19, 20 Mei 2014.

2. Persiapan pembelajaran

Persiapan pembelajaran ini meliputi perencanaan kegiatan sehari (RKH), persiapan materi pembelajaran, APE dan media yang akan digunakan. Untuk perencanaan kegiatan sehari (RKH) untuk 4 kali mengajar. Dalam pembuatan RKH harus diperhatikan juga alokasi waktu, kegiatan yang sesuai dengan kemampuan anak, dan RKH harus dibuat dengan jelas agar orang lain yang membacanya pun dapat memahami isi kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Setiap kali pertemuan mahasiswa harus menyiapkan materi, APE dan media yang digunakan sebagai kegiatan apersepsi yang akan digunakan pada hari itu.



3. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi pada guru pembimbing ini dimaksudkan untuk memecahkan masalah yang ditemui mahasiswa selama membuat persiapan, pelaksanaan, dan pembuatan penilaian di kelas.

4. Konsultasi DPL PPL

Konsultasi pada DPL PPL ini bertujuan untuk memecahkan masalah yang dialami selama pelaksanaan PPL.

5. Praktik mengajar

Praktik mengajar ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk melakukan pembelajaran secara nyata. Selain itu mahasiswa juga mengaplikasikan teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan.

6. Pembuatan penilaian

Pembuatan penilaian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh tujuan pembelajaran tercapai, sehingga dapat diadakan evaluasi pada anak-anak. Penilaian tidak hanya tentang hasil, namun mulai dari proses anak belajar, usaha anak dalam mengikuti pembelajaran juga harus dinilai.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum pelaksanaan PPL di sekolah, mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan yang dilaksanakan pada bulan Februari - Juni. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan praktik pengalaman lapangan dapat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan yang telah dilakukan oleh mahasiswa baik yang dilakukan secara akademis, mental, maupun keterampilan. Kegiatan yang dilakukan antarlain :

1. Pengajaran *micro teaching* (mikro)

Kegiatan Praktek Pembelajaran Mikro merupakan kegiatan bagi mahasiswa untuk diberi kesempatan mengembangkan kemampuan mengajarnya melalui praktek pembelajaran yang dilakukan bersama teman kelompok dan dosen pendamping lapangan. Tujuan dari pengajaran *micro teaching* yaitu untuk memberikan bekal sebelum melaksanakan praktik lapangan. Mahasiswa dituntut untuk berlatih mengajar dalam bentuk pengajaran mikro yang didalamnya terdapat strategi belajar mengajar.

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Pada pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik. Pelaksanaan pembelajaran mikro dilakukan selama 5 kali selama bulan Maret – April. Praktek pembelajaran mikro dilakukan di Laboratorium PG PAUD Kampus UPP 2 FIP UNY.

2. *Real Pupil*

Kegiatan ini dilakukan setelah pembelajaran mikro selesai dilaksanakan, Kegiatan *real pupil teaching* ini dilakukan pada bulan Mei di sekolah tempat akan diselenggarakannya PPL, dengan maksud agar mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam mengajar anak-anak usia dini sebelum PPL. Pelaksanaan *real pupil teaching* di sekolah dilakukan sebanyak 2 kali.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan guna memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang tugas-tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan selama



kegiatan PPL berlangsung di sekolah. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan oleh program studi PG-PAUD pada tanggal 27 Juli 2015 bertempat di Ruang Abdullah Sigit FIP UNY.

4. Observasi

Observasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan terhadap guru pembimbing atau guru pengampu pelajaran secara langsung di dalam kelas. Pengamatan ini meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru tersebut mulai dari membuka pelajaran serta aspek-aspek yang ada dalam proses pembelajaran.

Melalui kegiatan ini mahasiswa diharapkan mengetahui kondisi, situasi serta potensi yang dimiliki masing-masing kelas sehingga memudahkan ketika pelaksanaan kegiatan PPL baik dari persiapan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Dari hasil observasi tersebut, mahasiswa dapat menyusun program non pengajaran yang cocok dengan kondisi di sekolah dan untuk mengetahui berbagai pembiasaan saat pembelajaran di kelas. Observasi dilaksanakan oleh mahasiswa PPL pada 17 Februari 2014 dan 17, 19, 20 Mei 2014.

B. Pelaksanaan Program PPL

1. Program Pengajaran

Pelaksanaan kegiatan PPL, mengajar dan evaluasi pembelajaran dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan dan disepakati dengan sekolah dan DPL. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru memantau dan membantu jika dibutuhkan namun seluruh kegiatan diserahkan pada mahasiswa PPL meskipun terdapat mahasiswa lain yang berperan sebagai guru pendamping. Pada pelaksanaan PPL, guru memberikan evaluasi-evaluasi secara keseluruhan dan membantu mahasiswa mencari solusi atas permasalahan yang ada.

Pembagian jadwal PPL dimasing – masing kelas dimusyawarahkan dengan seluruh anggota kelompok PPL dengan membagi rata semua mahasiswa ke dalam kelas A dan B. Setiap mahasiswa mengajar 4 kali dengan rincian 2 kali mengajar di kelas A dan 2 kali mengajar di kelas B. Matrik pengajaran dan jadwal mengajar terlampir.

Pelaksanaan praktek mengajar dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Kegiatan praktik mengajar dilakukan sebagai berikut:



a. Kegiatan praktik mengajar terbimbing

Mengajar terbimbing yaitu mahasiswa dalam mengajar didampingi oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru kelas masing-masing. Bimbingan dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas, dan bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru pembimbing adalah materi atau tema yang akan diampu serta kelas tempat mengajar. Adapun jadwal praktik mengajar terbimbing saya antarlain :

Tabel 4. Jadwal Mengajar Terbimbing

No	Hari dan tanggal	Tema/Sub Tema	Kelompok
1	Kamis, 13 Agustus 2015	Diri-sendiri/Panca Indera	A
2	Kamis, 20 Agustus 2015	Diri-sendiri/Anggota Tubuh	B

Berikut merupakan penjabaran pelaksanaan kegiatan mengajar terbimbing.

a. Mengajar terbimbing 1

Hari/ tanggal : Kamis, 13 Agustus 2015

Kelompok : A

Tema/ Subtema : Diri Sendiri/Panca Indera

Indikator yang dikembangkan:

- Memusatkan perhatian dalam jangka waktu tertentu
- Menghubungkan/ memasang lambang bilangan dengan benda-benda (anak tidak disuruh menulis)
- Merobek kertas kecil-kecil
- Menebalkan huruf sesuai dengan titik-titik
- Melakukan percakapan dengan teman sebaya atau orang dewasa

Guru pembimbing : Ambarini Sri L,S.Pd.AUD

b. Mengajar terbimbing 2

Hari/ tanggal : Kamis, 20 Agustus 2015

Kelompok : B

Tema/ Subtema : Diri Sendiri/Anggota Tubuh

Indikator yang dikembangkan:

- Berpakaian rapi dan sopan
- Membuat gambar dengan teknik kolase, dengan berbagai media (kertas, ampas kelapa, biji-bijian, kain perca, batu-batuan)
- Menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya
- Menyusun kepingan puzzle menjadi bentuk utuh



- Mau bermain dengan teman
- Menjawab pertanyaan tentang keterangan/ informasi

Guru pembimbing : Wahyuni, S.Pd.AUD

b. Kegiatan praktik mengajar mandiri

Pada praktik mengajar mandiri, mahasiswa dalam mengajar tidak didampingi guru pembimbing ataupun guru kelas, guru pembimbing hanya memantau pelaksanaan pembelajaran dari luar kelas. Urusan pengkondisian anak didalam kelas dilakukan sendiri oleh mahasiswa. Adapun jadwal praktik mengajar mandiri saya antaralain :

Tabel 5. Jadwal Mengajar Mandiri

No	Hari dan tanggal	Tema/Sub Tema	Kelompok
1	Kamis, 27 Agustus 2015	Lingkungan/Anggota Keluarga	A
2	Rabu, 02 September 2015	Lingkungan/Rumahku	B

Berikut merupakan penjabaran pelaksanaan kegiatan mengajar mandiri.

a. Mengajar mandiri 1

Hari/ tanggal : Kamis, 27 Agustus 2015

Kelompok : A

Tema/ Subtema : Lingkungan/Anggota Keluarga

Indikator yang dikembangkan:

- Berdoa sebelum melakukan kegiatan
- Menghias gambar dengan teknik kolase, dengan media biji- bijian
- Meniru tulisan kata- kata sederhana yang ada
- Menghubungkan atau memasang lambang bilangan dengan benda- benda sampai 10
- Menghargai guru dan teman ketika berpendapat

Guru pembimbing : Ambarini Sri L,S.Pd.AUD

b. Mengajar mandiri 2

Hari/ tanggal : Rabu, 02 September 2015

Kelompok : B

Tema/ Subtema : Lingkungan/Rumahku

Indikator yang dikembangkan:

- Berpakaian rapi dan sopan
- Membuat gambar dengan teknik kolase, dengan berbagai media (kertas, ampas kelapa, biji-bijian, kain perca, batu-batuan)



-
- Menceritakan pengalaman/ kejadian secara sederhana
 - Menyusun benda dari kecil ke besar
 - Mau bermain dengan teman
 - Menjawab pertanyaan tentang keterangan/ informasi

Guru pembimbing : Wahyuni, S.Pd.AUD

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan langsung terlibat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung. Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, sehingga mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat membagi ilmunya kepada para siswa. Begitu pula praktikan diberi kesempatan untuk mengajar menerapkan prinsip-prinsip sesuai dengan jurusan yang relevan dengan ilmu yang praktikan pelajari.

Adapun kegiatan disekolah setiap pertemuan adalah:

- a. Kegiatan Outdoor, berlangsung selama 15 menit dimulai pada pukul 07.45 08.00 WIB, dilaksanakan di halaman sekolah kegiatan ini meliputi senam serta permainan outdoor lainnya misal circle time..
- b. Apersepsi, yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, berdoa, dan kegiatan menyanyikan lagu-lagu sesuai dengan tema yang akan diberikan hari itu sehingga terdapat suatu kesinambungan antara apersepsi yang diberikan dengan kegiatan inti nantinya. Apersepsi dilakukan kurang lebih 5 menit dan bertujuan untuk memfokuskan anak-anak di dalam ruangan sebelum memulai suatu pembelajaran.
- c. Kegiatan Awal, biasanya adalah kegiatan penghantar untuk menuju ke kegiatan inti, pendidik biasanya mengajak anak-anak untuk bercerita tentang anggota tubuh dan menyebutkan nama-nama dari anggota tubuh serta fungsinya, ini merupakan contoh kegiatan awal dari sub tema anggota tubuh. Dalam kegiatan awal guru juga menjelaskan pada anak terkait kegiatan inti yang akan dilakukan pada hari tersebut.
- d. Kegiatan Inti, terdiri dari tiga kegiatan pokok yang mempunyai aspek perkembangannya masing-masing dalam setiap kegiatan. Kegiatan inti berlangsung selama 60 menit. Setelah selesai kegiatan inti disambung dengan makan snack bersama sebelum istirahat.
- e. Istirahat.
- f. Kegiatan Akhir, meliputi kegiatan ringan misal dengan melakukan kegiatan menyanyi diikuti gerakan saling memijat antara satu sama lain, evaluasi kegiatan yang dilaksanakan hari ini, informasi, pesan moral, salam dan pulang.



Adapun kegiatan yang dilaksanakan serta metode pembelajaran tercantum pada lampiran Rencana Kegiatan Harian (RKH).

2. Program Non Pengajaran

Program non pengajaran yang dilaksanakan di TK PKK 57 MUNTUK meliputi beberapa bidang yaitu bidang pendidikan, kesehatan dan lingkungan. Berikut ini laporan pelaksanaan dari program non pengajaran yang telah dilaksanakan.

a. Bidang Pendidikan

Terdapat beberapa program non pengajaran yang termasuk dalam bidang pendidikan. Program-program tersebut antara lain optimalisasi perpustakaan, perapian administrasi, pendampingan ekstrakurikuler dan home visit. Laporan selengkapnya akan disajikan dalam tabel-tabel di bawah ini.

1). Optimalisasi Perpustakaan

Program optimalisasi perpustakaan dapat terlaksana secara keseluruhan. Program ini dilaksanakan dengan langkah awal observasi tempat dan membersihkan rak buku perpustakaan, kemudian membeli buku-buku bacaan anak. Selanjutnya memilah-milah buku yang sudah tidak layak pakai dan melabeli buku yang masih bisa dipakai sesuai dengan nomor rak serta menambahkan buku-buku baru. Selain itu dibuat daftar buku setiap rak sesuai judul buku dan membuat persyaratan peminjaman buku, tujuannya agar terpantau siapa yang meminjam dan membawa buku di perpustakaan.

Tabel 6. Laporan Pelaksanaan Program Optimalisasi Perpustakaan

No	Deskripsi Kegiatan	Keterangan
1	Nama kegiatan	Optimalisasi Perpustakaan
2	Bidang kegiatan	Pendidikan
3	Tujuan kegiatan	Menumbuhkan minat baca pada anak dan memperluas pengetahuan anak melalui membaca
4	Sasaran	Anak-anak dan guru TK PKK 57 MUNTUK
5	Waktu	14, 15, 18, 19, 21, 22, 24 Agustus 2015
6	Total Jam	11 Jam
7	Tempat pelaksanaan	Ruang samping Kelas A
8	Target	Kualitatif: Memanfaatkan ruang perpustakaan yang tidak dipakai. Menumbuhkan minat baca pada anak. Kuantitatif: Menambah koleksi buku di sekolah.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
TK PKK 57 Muntuk, Dlingo, Bantul Yogyakarta**

9	Hasil yang dicapai	Kualitatif: Banyak anak yang mengunjungi perpustakaan dan meminjam buku. Kuantitatif: Menambah koleksi buku di sekolah.	
10	Hambatan	Program ini mempunyai target untuk mengoptimalkan keberadaan perpustakaan di sekolah. Akan tetapi, terhambat tempat yang terlalu sempit karena diapit dengan ruang kelas A dan toilet, selain itu koleksi buku kurang memadai.	
11	Evaluasi	Program ini sudah terlaksana dengan memberikan pengarahan kepada guru dan anak serta wali murid.	
12	Pendanaan	Buku	Rp 142.000,00
		Print label, plester, dll	Rp 5.000,00
		Total	Rp 147.000,00
13	Analisis hasil	Ruang perpustakaan yang tidak digunakan kemudian dioptimalisasikan dengan menata rak buku dan labelisasi buku. Serta menambahkan beberapa buku anak-anak meliputi buku-buku dongeng dll. Setiap rak diberi nama sesuai jenis buku agar mudah dalam pencarian, disamping rak ditempel persyaratan dalam meminjam buku yang dilengkapi dengan daftar peminjaman lalu tanda tangan.	
14	Penanggung jawab	Restu Widya Ratna Ningsih	
15	Pelaksana	Tim PPL UNY	

2). Perapian Administrasi

Program ini dilaksanakan untuk membantu guru dalam mengatur administrasi sekolah dan melengkapi beberapa administrasi yang belum selesai dikerjakan.

Tabel 7. Laporan Pelaksanaan Program Perapian Administrasi

No	Deskripsi Kegiatan	Keterangan
1	Nama kegiatan	Perapian Administrasi
2	Bidang kegiatan	Pendidikan
3	Tujuan kegiatan	Membantu TK untuk mengatur administrasi sekolah dan melengkapi beberapa administrasi yang belum



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
TK PKK 57 Muntuk, Dlingo, Bantul Yogyakarta

		selesai dikerjakan maupun yang belum ada di sekolah
4	Sasaran	Administrasi sekolah dan administrasi guru
5	Waktu	13, 14, 15, 18, 19, 20, 21, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31 Agustus, 1, 2, 3, 5, 7, 8 September
6	Total Jam	46 jam
7	Tempat pelaksanaan	TK PKK 57 MUNTUK
8	Target	Membantu TK untuk mengatur administrasi sekolah dan melengkapi beberapa administrasi yang belum ada di sekolah.
9	Hasil yang dicapai	Merapikan dan mengatur administrasi sekolah dan administrasi guru meliputi buku identitas sekolah, buku Prota, promes, RKM, RKH, evaluasi atau penilaian, pembuatan kelengkapan berkas guru, daftar inventaris buku perpustakaan, daftar kelompok anak, buku laporan daftar perkembangan anak, rencana kerja tahunan, data dinding (sikap negative, visi misi sekolah, tata tertib guru, jadwal pelajaran, 7K, tugas guru, tugas dewan sekolah, tugas yayasan, tata tertib sekolah, tugas kepala sekolah), profil sekolah, pengajuan gaji guru, catatan gejala awal anak yang mengalami kesulitan dalam belajar, profil guru.
10	Hambatan	Bahan belum terkoordinir dengan lengkap dan didesak oleh waktu untuk melengkapi syarat laporan ke pengawas maupun ke dinas.
11	Evaluasi	Penataan dan pengisian administrasi hendaknya dilakukan secara berkala sehingga administrasi lebih rapi dan terkoordinir dengan baik dan saat dibutuhkan oleh pengawas administrasi sudah selesai tertata rapi.
12	Pendanaan	Rp 50.000,00
13	Analisis hasil	Dengan perapian administrasi, administrasi di TK PKK 57 MUNTUK semakin baik dan rapi. Mahasiswa membantu untuk visitasi, melengkapi beberapa administrasi yang belum ada di sekolah,



		membantu mempercepat pengerjaan dan memperbaharui data-data.
14	Penanggung jawab	Ninda Kurniawati Theodora Denis H.D.
15	Pelaksana	Tim PPL UNY

3). Pendampingan Ekstrakurikuler

Untuk pendampingan ekstra yang murni merupakan ekstra dari sekolah yaitu ekstra lukis yang diadakan setiap hari Selasa/ Rabu setiap pulang sekolah. Untuk ekstra tambahan guna mengoptimalkan potensi yang dimiliki anak-anak TK PKK 57 MUNTUK dan kami PPL UNY 2015 mengadakan ekstra tari. Ekstra ini digunakan sebagai penunjang penampilan anak dalam mengisi acara di peresmian salah satu tempat wisata di Desa Muntuk yaitu “Puncak Becici”.

Tabel 8. Laporan Pelaksanaan Program Pendampingan Ekstrakurikuler

No	Deskripsi Kegiatan	Keterangan
1	Nama kegiatan	Pendampingan Ekstrakurikuler
2	Bidang kegiatan	Pendidikan
3	Tujuan kegiatan	Pendampingan ekstrakurikuler bertujuan untuk mendampingi dan mengkondisikan anak saat kegiatan ekstra. Mengoptimalkan potensi yang dimiliki anak Sebagai bentuk pelestaria kebudayaan daerah
4	Sasaran	Siswa TK PKK 57 MUNTUK kelas A dan kelas B
5	Waktu	Ektra Lukis : Setiap hari Rabu dimulai pada tanggal 26 Agustus dan 2 September 2015 yang setiap pertemuannya berdurasi 2 jam Ektra Tari : Ekstra Tari dilaksanakan pada tanggal 14, 18, 19, 20, 21, 22 Agustus 2015 yang setiap pertemuannya berdurasi 2-3 jam
6	Total Jam	16 jam
7	Tempat pelaksanaan	Halaman sekolah TK PKK 57 MUNTUK, Ruang kelas B dan Rumah Joglo
8	Target	Untuk pendampingan ekstra, dapat melatih perkembangan motorik anak-anak, melatih kesesuaian gerak tubuh dengan irama musik, melatih daya ingat dan konsentrasi anak.



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
TK PKK 57 Muntuk, Dlingo, Bantul Yogyakarta

		Mengoptimalkan kemampuan anak agar berani tampil di depan umum. Mengenalkan tarian daerah dan penokohan dalam cerita wayang.
9	Hasil yang dicapai	<p>Anak-anak dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang direncanakan oleh sekolah yaitu ekstra lukis kemudian anak juga tertarik dengan rencana ekstra yang direncanakan oleh kelompok PPL TK PKK 57 MUNTUK yaitu ekstra tari. Anak dapat melakukan ekstra lukis sesuai dengan arahan bapak Untung mulai dari membuat bentuk bunga dan kelinci, kemudian pengenalan warna dasar serta pewarnaan pada objek dengan pembatasan warna sehingga memperoleh warna gradasi(teknik mewarnai).</p> <p>Anak antusias dengan ekstra baru yang direncanakan oleh kelompok PPL TK PKK 57 Muntuk, anak dapat melakukan arahan gerak prajurit Amarta sesuai dengan iringan musik. Anak dapat mengenal pakaian prajurit. Anak mengenal lagu Jawa melalui iringan musik tari.</p>
10	Hambatan	<p>Untuk ekstra lukis : Kurangnya sarana yang dimiliki sekolah yang menjadi pendukung ekstra tersebut seperti meja dan buku gambar cadangan ketika anak tidak membawa buku gambar. Ruangan yang digunakan kurang luas sehingga anak harus berdesakan dan guru yang mendampingi tidak memiliki ruang untuk mengarahkan anak jika ketinggalan langkah-langkah dalam melukis.</p> <p>Untuk ekstra tari : Kurangnya waktu dan hari yang digunakan untuk melatih anak sehingga gerakan yang diajarkan kurang optimal, Anak kelas A dan kelas B yang belum dapat diatur, anak kelas A yang belum begitu bisa mengikuti gerakan dengan benar, kurangnya pendampingan dari guru TK PKK 57 MUNTUK, kurangnya koordinasi antara guru sekolah dengan pengelola acara di</p>



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
TK PKK 57 Muntuk, Dlingo, Bantul Yogyakarta**

		Becici sehingga anak-anak tidak bisa gladi bersih di panggung Becici.
11	Evaluasi	Ekstra lukis : Adanya jadwal ekstra pada tiap kelasnya sehingga ruangan yang dibutuhkan cukup. Guru mengingatkan orang tua jauh-jauh hari untuk menyiapkan alat lukis anak sebelum ekstra lukis. Ekstra tari : Peberitahuan dari guru kepada kelompok PPL TK PKK 57 MUNTUK seharusnya dari jauh-jauh hari dan sudah dengan perincian acaranya sehingga kelompok PPL mudah menentukan tarian yang diajarkan, sehingga waktu untuk latihan berjalan optimal
12	Pendanaan	-
13	Analisis hasil	Kegiatan berjalan dengan baik dan tepat sasaran
14	Penanggung jawab	Galuh Yuliasih C
15	Pelaksana	Tim PPL UNY

4). Home Visit

Program ini dilaksanakan untuk menambah pengalaman anak dan mengajak anak belajar ditempat yang berbeda dari biasanya. Yang sebelumnya hanya pembelajaran didalam kelas maka dengan diadakannya home visit maka anak akan merasakan belajar ditempat lain atau diluar kelas.

Tabel 9. Laporan Pelaksanaan Program Home Visit

No	Deskripsi Kegiatan	Keterangan
1	Nama kegiatan	Home Visit
2	Bidang kegiatan	Pendidikan
3	Tujuan kegiatan	Mengajak anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas
4	Sasaran	Guru dan siswa
5	Waktu	8, 9, 10 September 2015
6	Total Jam	7 jam
7	Tempat pelaksanaan	Posko PPL TK PKK 57 MUNTUK
8	Target	Anak dan guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran yang berbeda dari biasanya.
9	Hasil yang dicapai	Melakukan kegiatan jalan-jalan dari sekolah menuju posko PPL UNY 2015. Setelah itu diadakan



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
TK PKK 57 Muntuk, Dlingo, Bantul Yogyakarta

		kegiatan senam pinguin bersama mahasiswa, guru dan siswa. Setelah itu kegiatan lomba mewarnai yang diikuti semua siswa. Kegiatan memang di desain seperti pembelajaran di sekolah. Namun kegiatan pembelajaran pada home visit ini dikemas sedemikian rupa sehingga menarik perhatian anak. Selain kegiatan pembelajaran, kegiatan home visit juga diselingi hiburan berupa tari sarung dari mahasiswa PPL UNY 2015. Kegiatan home visit ini sekaligus perpisahan PPL UNY 2015.
10	Hambatan	Jarak sekolah dengan posko PPL UNY 2015 terlalu jauh untuk anak.
11	Evaluasi	Kegiatan seharusnya dapat dipersiapkan secara lebih matang lagi dengan melakukan berbagai pertimbangan serta koordinasi yang intens bersama guru di TK supaya target dari kegiatan dapat tercapai dengan baik dan tidak membebankan pada anak.
12	Pendanaan	Rp 423.000,00
13	Analisis hasil	Dengan diadakannya kegiatan home visit ini anak dan guru mendapatkan pengalaman pembelajaran di luar kelas. Kegiatan ini menjadi salah satu inovasi pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru supaya anak tidak bosan dengan pembelajaran yang biasa dilakukan.
14	Penanggung jawab	Wening Endah Subekti Fathi Miftachurrahmah
15	Pelaksana	Tim PPL UNY

b. Bidang Kesehatan

Program-program di bidang kesehatan bertujuan untuk menjaga kesehatan warga sekolah. Program yang termasuk dalam bidang kesehatan yaitu Optimalisasi UKS. Berikut adalah laporan pelaksanaan program tersebut.

1). Optimalisasi UKS

Program optimalisasi UKS di TK PKK 57 MUNTUK dilaksanakan agar apabila warga sekolah memerlukan pertolongan pertama dapat dilakukan disekolah.



Tabel 10. Laporan Pelaksanaan Program Optimalisasi UKS

No	Deskripsi Kegiatan	Keterangan
1	Nama kegiatan	Optimalisasi Unit Kesehatan Sekolah
2	Bidang kegiatan	Kesehatan
3	Tujuan kegiatan	Mengoptimalkan peran sekolah dalam memelihara dan menjaga kesehatan peserta didik.
4	Sasaran	Siswa-siswi TK PKK 57 MUNTUK Dlingo
5	Waktu	12 dan 13 Agustus 2015
6	Total Jam	3 jam
7	Tempat pelaksanaan	TK PKK 57 MUNTUK Dlingo
8	Target	Kualitatif: Pelayanan kesehatan terutama pemberian pertolongan pertama dapat diberikan dengan baik. Kuantitatif: Semua anak mempunyai data kesehatan yang terdokumentasi.
9	Hasil yang dicapai	Kualitatif: Pelayanan kesehatan belum diberikan dengan baik karena UKS yang ada tidak digunakan sebagai mestinya. Kuantitatif: Aanak mempunyai data kesehatan yang terdokumentasi
10	Hambatan	Ruang UKS tidak digunakan sebagaimana mestinya. Sehingga pelayanan kesehatan tidak maksimal dan obat-obatan yang tersedia belum memenuhi kebutuhan anak.
11	Evaluasi	Untuk memberikan pelayanan kesehatan yang baik pada warga sekolah diharapkan fasilitas yang mendukung dapat diusahakan dengan baik antara lain ruang UKS, alat kesehatan, dan obat-obatan.
12	Pendanaan	Rp. 37.300,00
13	Analisis hasil	Untuk pengoptimalan ruangan belum bisa terlaksana karena keterbatasan ruangan yang ada. Tetapi untuk penyediaan obat sudah terlaksana. Diharapkan dengan penyediaan obat pemberian



		pelayanan pertama pada anak dapat diberikan dengan baik.
14	Penanggung jawab	Ulfah Nur Azizah
15	Pelaksana	Tim PPL UNY

b. Bidang Lingkungan

Program-program di bidang lingkungan bertujuan untuk memperbaiki dan menjaga kebersihan di sekolah. Program yang termasuk dalam bidang lingkungan yaitu penataan ulang kelas dan tamanisasi. Laporan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel di bawah ini.

1). Penataan Ulang Kelas

Penataan ulang kelas berjalan sesuai harapan. Adapun deskripsi penataan ulang kelas sebagai berikut:

Tabel 11. Laporan Pelaksanaan Program Penataan Ulang Kelas

No	Deskripsi Kegiatan	Keterangan
1	Nama kegiatan	Penataan Ulang Kelas
2	Bidang kegiatan	Pendidikan
3	Tujuan kegiatan	Merapikan kembali dan menjaga keindahan ruang kelas A dan B TK PKK 57 semaksimal mungkin.
4	Sasaran	Mahasiswa PPL UNY 2015, guru dan kepala sekolah TK PKK 57 MUNTUK.
5	Waktu	14, 15, 19, 20, 21, 22, 25, 27, 29 Agustus, 4, 5 September 2015
6	Total Jam	18 jam
7	Tempat pelaksanaan	Ruang kelas A dan B TK PKK 57 MUNTUK
8	Target	Kualitatif: Mengembangkan sikap kreatif dan inovatif dalam pembuatan dekorasi ruang kelas. Kuantitatif: 11 mahasiswa PPL UNY 2015, 3 guru dan 1 kepala sekolah mengikuti pembuatan dekorasi ruang kelas dalam rangka penataan ulang ruang kelas.
9	Hasil yang dicapai	Kualitatif: Tertanam sikap kreatif dan inovatif serta menambah pengalaman baru dalam pembuatan dekorasi ruang kelas.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
TK PKK 57 Muntuk, Dlingo, Bantul Yogyakarta**

		Kuantitatif: 11 mahasiswa PPL UNY 2015, 3 guru dan 1 kepala sekolah mengikuti pembuatan dekorasi ruang kelas dalam rangka penataan ulang ruang kelas.
10	Hambatan	Banyaknya barang lama yang sudah tidak dapat digunakan sehingga membutuhkan perombakan ulang.
11	Evaluasi	Tambahan waktu yang lebih lama lagi dalam pembuatan dekorasi ruang kelas.
12	Pendanaan	Rp 235.000,00
13	Analisis hasil	Penataan ruang kelas adalah kegiatan yang menanamkan sikap kreatif dan inovatif serta menambah pengalaman baru dalam pembuatan dekorasi ruang kelas. Adapun dekorasi yang dibuat meliputi nama-nama hari, gantungan kaca, serta lukisan dinding. Sebanyak 11 mahasiswa PPL UNY 2015, 3 guru dan 1 kepala sekolah mengikuti pembuatan dekorasi ruang kelas dalam rangka penataan ulang ruang kelas, hal ini mempererat hubungan antara mahasiswa dengan guru dan kepala sekolah.
14	Penanggung jawab	Mayora Putriyani Luffy Hidayah
15	Pelaksana	Tim PPL UNY

2). Tamanisasi

Pelaksanaan awal tamanisasi yaitu meminta peserta didik untuk membawa tanaman kesekolah, kemudian mahasiswa PPL merapikan ulang tanaman dan di pot sehingga terkesan rapi.

Tabel 12. Laporan Pelaksanaan Program Tamanisasi

No	Deskripsi Kegiatan	Keterangan
1	Nama kegiatan	Tamanisasi
2	Bidang kegiatan	Lingkungan
3	Tujuan kegiatan	Menciptakan lingkungan sekolah TK yang bersih, sehat, asri dan sejuk
4	Sasaran	Lingkungan TK PKK 57 MUNTUK



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
TK PKK 57 Muntuk, Dlingo, Bantul Yogyakarta**

5	Waktu	29, 31, Agustus, 1, 3, September 2015
6	Total Jam	7 jam
7	Tempat pelaksanaan	Halaman depan sekolah TK PKK 57 MUNTUK Dlingo Bantul Yogyakarta
8	Target	<p>Kualitatif:</p> <p>Memanfaatkan lahan halaman sekolah.</p> <p>Memperkenalkan pada anak tentang merawat tanaman, menyirami tiap hari tidak boleh merusak.</p> <p>Memperkenalkan pada anak berbagai tanaman hias dan bunga.</p> <p>Memberi tanggungjawab pada anak untuk merawat tanaman hias di sekolah.</p> <p>Kuantitatif:</p> <p>Menambah koleksi tanaman hias di sekolah.</p> <p>Memperindah lingkungan sekolah dengan penataan pot-pot bunga dan tanaman hias yang teratur.</p>
9	Hasil yang dicapai	<p>Kualitatif:</p> <p>Memanfaatkan lahan halaman sekolah.</p> <p>Kuantitatif:</p> <p>Menambah koleksi tanaman hias di sekolah.</p> <p>Memperindah lingkungan sekolah dengan penataan pot-pot bunga dan tanaman hias yang teratur..</p>
10	Hambatan	Program ini mempunyai target memperkenalkan tanaman hias dan bunga pada anak namun target tersebut tidak terlaksana karena dalam mengajar belum sampai tema tanaman sehingga belum ada kesempatan untuk memperkenalkan berbagai macam tanaman hias dan bunga. Selain itu, program ini dilaksanakan pada musim kemarau sehingga banyak tanaman yang layu karena cuaca yang terlalu panas.
11	Evaluasi	Program ini belum bisa mencapai sasaran pada pengenalan tanaman hias dan bunga serta raya pada anak-anak.
12	Pendanaan	Rp 47.500,00
13	Analisis hasil	Program tamanisasi yang dilakukan di halaman



		sekolah berupa penambahan tanaman hias dan penataan ulang pot-pot tanaman hias. Dengan adanya tamanisasi, anak-anak bisa mengenal tanaman hias serta merawat tanaman.
14	Penanggung jawab	Iva Nurul Kholifah Sari Ayuning Wardhani
15	Pelaksana	Tim PPL UNY

3. Umpan Balik Guru dan Teman Sesama Praktikan

Setelah praktikan melaksanakan praktek mengajar dan tugas harian, guru pembimbing selalu memberikan komentar, masukan dan saran baik terkait dengan penampilan di kelas, seperti penguasaan siswa/pengelolaan kelas, tugas-tugas yang diberikan, maupun tentang persiapan yang telah dibuat oleh praktikan agar praktikan bisa tampil dengan baik. Hal ini dapat dilakukan karena guru pembimbing sering memberikan saran yang baik untuk praktikan dalam kegiatan pembelajaran. Selain dari guru pembimbing, praktikan juga mendapatkan umpan balik dari teman sesama praktikan. Dari diskusi dengan teman sesama praktikan, maka praktikan dapat mengetahui karakter kelas dan siswanya.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PPL DAN REFLEKSI

Selama pelaksanaan praktik mengajar baik mandiri maupun terbimbing, praktikan banyak memperoleh pengalaman yang *real* tentang kondisi di lapangan sesungguhnya dari proses belajar mengajar. Secara umum, dalam pelaksanaan praktik mengajar dapat dikatakan bahwa kegiatan belajar mengajar berjalan lancar. Setelah konsultasi dengan guru pembimbing, praktikan mendapatkan arahan tentang metode yang bisa digunakan dengan cara-cara menguasai kelas. Sehingga pada pertemuan selanjutnya praktikan dapat tampil lebih baik.

Selain hal-hal yang telah disebutkan di atas, praktik mengajar mengalami beberapa hambatan, yaitu:

- Terdapat satu sampai dua murid yang tidak mau ditinggal oleh orangtuanya sehingga mau tidak mau orangtua ikut menunggu anaknya di dalam ruang kelas, sehingga pembelajaran kurang maksimal.
- Siswa belum bisa menerima sepenuhnya kegiatan baru yang diberikan sehingga membuat pendidik harus sedetail mungkin dalam mencontohkan terlebih dahulu kegiatan yang diberikan.

Tindakan praktikan dalam mengatasi hal tersebut:



- a. Pendidik mengizinkan orangtua untuk tetap berada di dalam kelas, namun jarak dengan anak mereka dibatasi dan orangtua tidak boleh membantu apa yang dikerjakan anak dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Pengulangan serta pemberian motivasi hendaknya diberikan terus menerus agar anak paham dan mengerti akan adanya sesuatu yang baru, sehingga membuat anak menjadi terbiasa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran selanjutnya.



BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan berjalan dengan lancar. Dengan praktik mengajar, mahasiswa dapat menerapkan ilmu-ilmu yang sudah didapat dari materi kuliah. Banyak ilmu dan pengalaman yang didapatkan dari praktik mengajar ini. Ilmu yang didapat dari guru maupun ilmu yang dibangun sendiri ketika praktik mengajar.

Dari kegiatan PPL yang dilaksanakan selama 5 minggu (dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015) di TK PKK 57 Muntuk, Dlingo Bantul dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kegiatan PPL merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya kedalam praktek keguruan atau praktek kependidikan.
- b. Kegiatan PPL merupakan salah satu sarana untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan profesional.

B. SARAN

Untuk menunjang keberhasilan dan kelancaran pelaksanaan program PPL berikutnya maka ada beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti, diantaranya:

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
- b. Penambahan sarana dan prasarana agar dalam Kegiatan Belajar Mengajar berjalan dengan baik.

2. Bagi Mahasiswa PPL Periode Berikutnya

- a. Mahasiswa PPL hendaknya melakukan observasi secara optimal, agar program-program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- b. Mempersiapkan segala sesuatu untuk PPL jauh-jauh hari.
- c. Berkoordinasi dengan dosen DPL untuk kelancaran program yang telah direncanakan.
- d. Selalu berkonsultasi dengan Kepala Sekolah dan guru kelas dalam segala kegiatan yang akan dilaksanakan agar dapat terlaksana dengan baik.



- e. Bekerjasama dengan sekolah ketika mengadakan suatu acara agar acara berjalan dengan lancar.
- f. Bekerjasama dan membangun komunikasi yang baik diantara sesama anggota kelompok.
- g. Banyak mencari buku referensi yang mendukung agar pembelajaran menarik bagi anak.
- h. Belajar betul-betul dari mikro teaching.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara DPL, UPPL dan dosen pembimbing PPL, sehingga mahasiswa tidak merasa kewalahan untuk dapat memenuhi kewajiban-kewajiban yang dibebankan oleh yang disebutkan di atas. Untuk itu pembagian tugas harus dikomunikasikan terlebih dahulu dengan baik agar mahasiswa dapat melaksanakan tugas-tugas PPL tersebut dengan baik pula.
- b. Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara Universitas dengan pihak sekolah.
- c. Hendaknya bekerjasama dengan fakultas atau program studi atau dosen pembimbing lapangan agar informasi yang sifatnya penting bisa tersampaikan kepada mahasiswa tepat waktu.
- d. Hendaknya ada website yang bisa dikunjungi agar mahasiswa bisa mengakses semua informasi atau pengumuman yang bersifat penting.
- e. Hendaknya melakukan monitoring untuk memantau kinerja mahasiswa, sekolah, dan dosen pembimbing lapangan.
- f. Pembekalan yang diberikan hendaknya tidak hanya hal teknis ketika PPL, namun juga ada pelatihan untuk peningkatan kemampuan mengajar mahasiswa.



DAFTAR PUSTAKA

Ngatman Soewito, dkk. 2015. *Panduan PPL/ Magang III*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.



LAMPIRAN